

**STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM PERIKANAN
CERDAS DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SIKABAU
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

OLEH:

YOPI SHINTIA

NPM 2003110195

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : **YOPI SHINTIA**
NPM : 2003110195
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Program Perikanan Cerdas Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sikabau Pasaman Barat

Medan, 05 September 2024

PEMBIMBING



Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, M.Si
NIDN.0121106803

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI



Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN.0127048401



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP
NIDN/0030017402

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : Yopi Shintia
NPM : 2003110195
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jum'at, 27 September 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr.MUHAMMAD THARIQ.S.Sos,M.I.Kom

PENGUJI II : H.TENERMAN,S.Sos,M.I.Kom

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

DR. ARIFIN SALEH, S.SOS., MSc DR. ABRAR ADHANI, S.SOS., M.I.KOM

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **Yopi Shintia** NPM 2003110195, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 1 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Yopi Shintia

STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM PERIKANAN CERDAS DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARA- KAT DESA SIKABAU PASAMAN BARAT

Oleh:

Yopi Shintia

NPM 2003110195

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi komunikasi program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa sikabau pasaman barat, untuk menjelaskan hambatan dalam strategi komunikasi program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa sikabau pasaman barat. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun proses analisis data yang digunakan dalam hasil penelitian ini mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh (Miles & Huberman, 2010) yaitu reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Strategi komunikasi yang digunakan dalam program perikanan cerdas untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa sikabau pasaman barat antara lain: sosialisasi program, edukasi dan pelatihan, penyuluhan, kolaborasi dan kemitraan, monitoring dan evaluasi. Salah satu hambatan terbesar dalam strategi komunikasi Program Perikanan Cerdas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sikabau, Pasaman Barat mungkin adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap manfaat program tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh minimnya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh pihak terkait, kurangnya akses informasi yang jelas, serta kurangnya keterlibatan aktif masyarakat dalam merencanakan dan mengimplementasikan program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program perikanan cerdas merupakan sebuah langkah strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa sikabau pasaman barat. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang terdiri atas 3 orang.

Kata kunci: Strategi komunikasi, program perikanan cerdas

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum,Wr.Wb

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Shalawat berangkaikan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang mana beliau adalah suri tauladan bagi kita semua yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Berkat Rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Program Perikan cerdas dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat desa Sikabau Pasaman Barat”, disusun dengan tujuan memenuhi salah satu mata kuliah di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik jurusan ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis dengan besar hati dan dengan tangan terbuka menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini di kemudian hari. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada kedua orangtua tersayang bapak Marlan dan ibu Saharni yang tak pernah lelah dan putus mendoakan anaknya, menafkahi, mengajarkan kasih sayang kepada Penulis dan mencurahkan cinta kasih sayang teramat besar kepada penulis. dan Kedua saudara kandung tersayang, kakak kandung Surya sari A.Md.Keb, dan abang kandung Munawar Kholik merupakan salah satu sumber penyemangat

peneliti untuk menyesuaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada nama-nama tersebut dibawah ini :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.Prof.Dr.Abrar Ardhani,S.Sos,M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Assoc.Prof.Dr.Yan Hendra.,M.Si selaku dosen pembimbing, terimakasih bimbingan, kritik dan saran dan selalu meluangkan waktu disela kesibukan menjadi salah satu anak bimbingan bapak merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukuri, terima kasih bapak, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.

8. Bapak dan Ibu para dosen FISIP UMSU khususnya dosen Ilmu Komunikasi yang sudah begitu banyak memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah.
9. Kepada Dela Pebriyanti, Ilpa Khoiri, Maya Puspita Sari sosok teman seperti saudara, terima kasih telah menjadi sosok rumah kedua bagi penulis, terima kasih untuk tangan yang selalu di ulurkan telinga yang siap mendengar setiap keluh kesah, pelukan yang siap menghangatkan. Terima kasih untuk selalu ada walaupun tak sedarah, terima kasih juga telah hadir dalam setiap prosesku.
10. Kepada kedua sahabat penulis Bella Syahfitri dan Karmila terima kasih telah sudah mau berjuang bersama untuk meraih Impian kita Bersama.
11. Kepada teman-teman kos Elmuslimah tercinta (Iiza Haryati, Silfia Indriyani, Surya Nita, Rafida Ulfatmi. Terima kasih untuk setiap kebersamaan, canda, tawa dan cinta akan menjadi kenangan yang tak terlupakan.
12. Kepada teman-teman 8C terima kasih sudah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan, terima kasih juga sudah memberikan pelajaran serta pengalaman yang tidak pernah di lupakan. Bertemu dengan kalian adalah rasa syukur yang selalu saya ucapkan setiap hari, sampai jumpa di titik kesuksesan masing-masing.
13. Dan terakhir kepada diri saya sendiri yaitu Yopi Shintia, terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini, terima kasih sudah selalu berusaha menjadi yang terbaik walaupun terkadang apa yang diinginkan tidak dapat tercapai, terima kasih sudah selalu mencoba bangkit ketika terluka, terima kasih untuk semua hal-hal yang tidak bisa diceritakan, terima kasih sudah memutuskan

untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di rayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, dan apapun kekurangan dan kelebihanmu, mari merayakan diri sendiri walaupun proses mu berbeda dengan orang lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pembacanya.

Medan, 23 Juli 2024

Penulis

Yopi Shintia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Pembatasan masalah.....	3
1.3 Rumusan masalah	4
1.4 Tujuan penelitian.....	4
1.5 Manfaat penelitian.....	4
1.6 Sistematika penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS.....	6
2.1 Penelitian terkait.....	6
2.2 Landasan teoritis	8
2.2.1 Pengertian strategi komunikasi	8
2.2.2 Perikanan cerdas.....	19
2.2.3 Pengertian ekonomi dan perekonomian	21
2.2.4 Desa Sikabau Pasaman Barat	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis penelitian	30
3.2 Kerangka konsep.....	31
3.3 Defenisi konsep.....	32
3.4 Kategorisasi penelitian	32
3.5 Informan dan narasumber	33
3.6 Teknik Pengumpulan data	34
3.7 Teknik analisis data	37
3.8 Waktu dan lokasi penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.2 Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Kerangka Konsep	31
Tabel.2 Kategorisasi Penelitian.....	33

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perikanan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Sejarah peradaban manusia. Perikanan tidak saja mengubah pola peradaban tetapi, juga telah mengubah pola pemanfaatan sumber daya ikan dari sekedar dari kebutuhan pangan menjadi cara hidup (way of life) dan juga kebutuhan ekonomi (Fauzi, 2010). Perikanan merupakan salah satu sektor utama dalam perekonomian Desa Sikabau, Pasaman Barat. Namun, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh para petani ikan, seperti kurangnya pengetahuan tentang praktik perikanan yang efisien dan berkelanjutan. Program perikanan cerdas diinisiasi untuk mengatasi permasalahan ini, namun perlu adanya strategi komunikasi yang tepat guna memastikan keberhasilan implementasi program tersebut.

Kementrian kelautan perikanan telah mendorong program smart fishieris village yang merupakan program KKP dan merupakan suatu kawasan perikanan yang memiliki komoditas unggulan menjadi desa yang terintegrasi dengan mensinergikan riset dan teknologi dengan peringkatan SDM. Smart fisheris village adalah program KKP yang merupakan suatu kawasan perikanan yang memiliki komoditas unggulan, menjadi desa perikanan yang terintegrasi dengan mensinergikan riset dan teknologi.

Melalui program perikanan cerdas yang mengintegrasikan strategi komunikasi yang efektif, diharapkan mampu menjadi solusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sikabau Pasaman Barat. Strategi komunikasi yang

tepat akan membantu memperkuat kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program perikanan cerdas serta meningkatkan kerjasama antara berbagai pihak terkait, seperti petani, pemerintah daerah, lembaga pendukung, dan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat desa Sikabau Pasaman Barat dalam pengembangan usaha perikanan, merumuskan strategi komunikasi yang efektif untuk mendukung program perikanan cerdas, serta mengukur dampak implementasi strategi komunikasi tersebut terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa Sikabau Pasaman Barat.

(Effendy, 2014) menyatakan bahwa strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communication management*) untuk mencapai tujuan. Sedangkan komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang dilakukan komunikator kepada komunikan atau penerima. Jika dianalisis pesan komunikasi terdiri dari dua aspek yaitu isi pesan (*the content of the message*), dan lambang (*symbol*). Konkretnya isi pesan itu adalah pikiran atau perasaan, lambang adalah bahasa (Effendy, 2014).

Selain itu, menurut (McQuail, D., & Windahl, 2010) unsur- unsur komunikasi yang selalu ada dan berproses dalam setiap konteks komunikasi baik itu model komunikasi linier (searah) maupun sirkuler (dua arah) yang terdiri dari: komunikator (*source*), pesan (*message*) media(channel), komunikan (*receiver*), dan efek (*effect*) dapat memberikan petunjuk hal-hal yang perlu mendapat penekanan untuk merancang strategi komunikasi guna memperoleh komunikasi yang efektif dan maksimal.

Strategi komunikasi program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sikabau, Pasaman Barat, dapat diidentifikasi melalui penerapan pendekatan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan informasi tentang keunggulan dan manfaat program perikanan cerdas kepada masyarakat setempat. Beberapa strategi yang dapat digunakan meliputi:

1. Sosialisasi program secara intensif melalui penyuluhan dan pelatihan langsung kepada masyarakat desa Sikabau.
2. Membangun jaringan komunikasi yang kuat antara pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat desa untuk memastikan informasi terkait program perikanan cerdas tersampaikan dengan baik.
3. Menggunakan media komunikasi yang tepat, seperti radio lokal, selebaran, dan sosial media untuk mencapai lebih banyak masyarakat.
4. Membangun kerjasama dengan kelompok masyarakat setempat dan tokoh-tokoh masyarakat untuk memperkuat dukungan terhadap program perikanan cerdas.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui “Strategi Komunikasi Program Perikanan Cerdas Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sikabau Pasaman Barat”

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan difokuskan pada desa sikabau, Pasaman barat sebagai studi kasus utama. Untuk mengetahui strategi

komunikasi program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat desa sikabau pasaman barat.

1.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana strategi komunikasi program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa sikabau?
- Apa saja hambatan strategi komunikasi program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa sikabau?

1.4 Tujuan Penelitian

- Untuk menjelaskan strategi komunikasi program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa sikabau pasaman barat
- Untuk menjelaskan hambatan dalam strategi komunikasi program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa sikabau pasaman barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara teoritis, akademis, dan praktis "Strategi Program Perikanan Cerdas dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sikabau, Pasaman Barat" adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis: hasil penelitian ini diharapkan dapat mengubah uraian-uraian yang bersifat teoritis tentang strategi komunikasi, khususnya strategi komunikasi program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat.

2. Secara akademis: hasil penelitian dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa, peneliti, dan akademisi yang tertarik dalam bidang komunikasi khususnya strategi komunikasi dalam program perikanan.

3. Secara praktis: hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada berbagai pihak terkait dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat melalui strategi komunikasi program perikanan cerdas.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajaukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang latar belakang, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II :URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menguraikan rancangan penelitian, prosedur penelitian, narasumber penelitian, teknik pengumpulan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang kesimpulan dan saran untuk hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang simpulan dan saran untuk hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Penelitian terkait

Untuk mendukung keberhasilan penelitian ini, penyusun melakukan pendekatan teoritis melalui beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Beberapa uraian penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian (Nurfitriana, 2023) dengan judul perkembangan wilayah perikanan berbasis smart fisheries village di desa pulogading kecamatan bulakamba kabupaten brebes provinsi jawa tengah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi potensi dan kondisi wilayah profil desa pulogading kecamatan Bulakamba, Kabupaten brebes serta menganalisis prioritas strategi pendekatan wilayah berbasis smart fisheries village. Dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT (Stenght, Wearkness, Opportunities, dan Threats) yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara mendalam kepada kelompok pelaku usaha perikanan baik nelayan pembudidaya, pengolah dan pemasar perikanan strategi pengembangan wilayah berbasis smart fisheries village di desa Bulukamba kabupaten brebes, provinsi jawa Tengah merupakan strategi SO mengambil peluang dengan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki melalui tiga strategi, 1.memanfaatkan wilayah strategis guna kegiatan perikan terpadu, 2.Memaksimalkan penduduk usia produktif untuk memaksimalkan penyerapan tenaga kerja, 3.Mempertahankan sektor peri-

kanan menjadi sektor andalan dengan mengikuti perkembangan teknologi perikanan yang semakin maju.

2. Penelitian (Rusman, 2024) dengan judul Analisis derivative aspek ekonomi dan sosial nilai tambah smart fisheries village panembangan, Banyumas , Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan menganalisis turunan aspek ekonomi dan sosial nilai tambah minapadi di SFV desa panembangan kecamatan cilongok, kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya minapadi yang dilakukan terdiri dari beberapa proses, yaitu pemilihan lokasi, persiapan lahan dan wadah, pemilihan benih padi dan ikan, persemaian benih padi, penanaman padi, penebaran benih ikan, pemupukan, penyiangan gulma, manajemen kualitas air, pemeliharaan ikan, pengendalian hama dan penyakit serta pemanenan. Hasil turunan nilai tambah sistem minapadi adalah benih ikan sisa yang diolah menjadi kripik ikan dan pakan ikan hias serta obyek wisata yang potensial. Minapadi dapat meminimalisir risiko hilangnya sumber pendapatan petani dan pembudidaya ikan.
3. Penelitian (Sari, 2023) dengan judul pengembangan perikanan berbasis smart fisheries village di koya barat distrik muara tami jaya pura. Tujuan penelitian antara lain sebagai bahan informasi untuk perencanaan pengembangan Koya barat sebagai kampung perikanan yang cerdas (SFV). Dengan pengembangan kampung perikanan yang cerdas (SFV) diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Koya Barat, peningkatan produktivitas perikanan

budidaya dan juga sebagai daerah perikanan budidaya berbasis kearifan lokal serta dapat melahirkan inkubasi bisnis yang kemudian muncul menjadi UMKM modern.

4. Penelitian (Surahmat, D., Nugraha, J. P., & Waluyo, 2024) dengan judul Bimbingan teknis pengembangan desa wisata berbasis perikanan smart fisheries village sumberdodol, kecamatan panekan kabupaten magetan, jawa timur. Bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, komunitas pekerja, pelestarian lingkungan dan penerapan teknologi digital (KKP,2022).
5. Penelitian Nia Nurfitriana (2020) dengan judul Strategi komunikasi dalam penerapan teknologi usaha perikanan di pesisir Selatan kabupaten pangandaran. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dalam penerapan teknologi para pelaku usaha perikanan di Kabupaten Pangandaran dengan mengidentifikasi terlebih dahulu karakteristik internal yang terdiri dari umur, pendapatan, jumlah keluarga, lama usaha, pendapatan, pengeluaran dan motif usaha maupun karakteristik eksternal yang terdiri dari pelatihan, pendampingan dan bantuan dari pemerintah setempat sehingga dapat mengetahui efektivitas dari penerapan teknologi tersebut.

2.2 Landasan Teoritis

2.2.1 Pengertian strategi komunikasi

Dalam bukunya *Dinamika Komunikasi* (Effendy, 2014) menegaskan bahwa “strategi komunikasi harus didukung oleh teori”. Adapun yang tepat dalam mengembangkan strategi komunikasi ialah yang dikemukakan oleh Harold Lasswell yaitu “Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?”.

Onong Uchjana Effendy juga mengatakan bahwa strategi komunikasi terdapat hubungan erat dengan elemen-elemen komunikasi yang dirumuskan oleh Lasswell mengenai siapa pengirimnya; pesan yang disampaikan; media yang digunakan; siapa penerima pesan; efek yang diharapkannya. Dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi adalah segala perencanaan yang ditujukan untuk memperlancar proses komunikasi dengan melibatkan semua komponen komunikasi agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya bentuk strategi komunikasi terhadap suatu kelompok sangat penting dilakukan karena dengan mengatur strategi komunikasi dapat memperluas pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal dan juga dapat membantu operasional dalam segala bentuk jenis permasalahan. Dalam strategi komunikasi peranan komunikasi sangatlah penting. Strategi komunikasi harus luas sedemikian rupa sehingga komunikator sebagai pelaksana dapat segera mengadakan perubahan apabila ada suatu faktor yang mempengaruhi (Cucu Cahaya Hati Nasution, Muhammad Said Harahap, 2024)

strategi komunikasi merupakan proses perencanaan dan teknik dalam berkomunikasi dengan sasaran, maka untuk mengenali sasaran perlu cara bagaimana seseorang bisa beradaptasi dan menyesuaikan diri dalam interaksi. Dengan jutaan manusia yang memiliki karakter yang berbeda dan pola komunikasi tidak bisa ditebak begitu saja (F.Lubis et al., 22 Agustus 2021)

Strategi adalah pilihan dari banyaknya keputusan yang membatasi mengenai action yang harus dilaksanakan guna mencapai tujuan.

Adapun beberapa pengertian dari strategi itu sendiri, yakni:

- 1) Strategi yang mengungkapkan, memperjelas, dan memajukan maksud dari pesan komunikasi dengan cara berbeda.
- 2) Strategi guna membentuk komunikasi yang koheren, dimana interaksi terjadi sebagai akibat adanya suatu keputusan (choice) dari beberapa pilihan komunikasi.
- 3) Strategi berbeda dengan taktik, jika strategi komunikasi menggambarkan tahapan penting dalam alur komunikasi dilihat dari unit teknis pelaksanaan tujuan komunikasi. Sedangkan taktik merupakan keputusan dari kegiatan komunikasi tertentu dalam pandangan strategi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.
- 4) Sehubungan dengan tujuan komunikasi, strategi memberikan adanya perbedaan sikap guna tercapainya tujuan komunikasi. (Bank Dunia, 2001).

Menurut (David, 2016) dalam manajemen strategis memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan strategi yaitu aktifitas untuk memajukan mengetahui ancaman dan peluang eksternal organisasi, visi dan misi organisasi, memutuskan kualitas serta kekurangan dalam organisasi, membuat berbagai strategi alternatif untuk organisasi, memilih strategi yang tepat untuk diterapkan serta menetapkan tujuan jangka panjang organisasi.
- 2) Implementasi strategi yaitu menetapkan tujuan tahunan, memotivasi pegawai, merumuskan kebijakan, dan mengalokasikan sumber daya dengan tujuan agar perencanaan strategi bisa dilakukan.

- 3) Evaluasi strategi. Prinsip pada evaluasi ini yaitu mengeksplorasi faktor internal dan eksternal dalam perencanaan strategi. Kemudian melakukan eksekusi dan melakukan tindakan korektif.

Adapun jenis strategi menurut Koteen sebagai berikut:

- 1) Strategi Organisasi yaitu strategi yang berhubungan dengan perincian tujuan, nilai, misi, dan dorongan strategi baru. Adapun batasan digunakan supaya lebih spesifik mengenai apa saja yang dilaksanakan dan kepada siapa.
- 2) Strategi Program yaitu strategi tersebut berfokus pada keterlibatan strategik dari program tertentu. Dengan mempertimbangkan pengaruh jika program tersebut dijalankan dan pengaruhnya terhadap tujuan lembaga atau organisasi.
- 3) Strategi pendukung sumber daya yaitu strategi yang berpusat dengan penguatan penggunaan aset fundamental guna untuk mengembangkan kualitas kinerja organisasi. Aset tersebut seperti teknologi, energi, keuangan, dll.
- 4) Strategi Kelembagaan (Institusional Strategy). Strategi ini berfokus pada pengembangan kapasitas organisasi untuk menjalankan inisiatif strategik.

b. Pengertian Komunikasi

Dalam bahasa Inggris kata komunikasi atau communication berasal dari kata latin communis yang artinya “sama”, communication, communico atau commicare yang berarti “membuat sama” (to make common).

Dikutip dari (Morrison, 2015) dalam buku Ilmu Komunikasi karya RR. Ponco Dewi Karyaningsih, “Definisi yang menekankan pada unsur penyampaian atau pengoperan telah dikemukakan tahun 1939 oleh William Albigh yang menulis

bahwa komunikasi adalah proses pengoperan lambang- lambang yang berarti antara individu-individu.”

Berikut beberapa definisi komunikasi menurut para ahli :

- 1) Prof. Dr. Alo Liliweri: “Suatu pengalihan pesan dari suatu sumber kepada penerima agar dapat dipahami.”
- 2) Shanon dan Weaver : “Komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal tapi juga dalam bentuk ekspresi muka, lukisan dan teknologi.”
- 3) Harorld D Lasswell : “Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa? Mengatakan apa? Dengan saluran apa? Kepada siapa? Dengan akibat apa atau hasil apa?”
- 4) John R. Wenburg dan William W Wilmot: “Komunikasi adalah suatu usaha untuk memperoleh makna.”
- 5) Carl I.Hovland: “Komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain.”

Komunikasi dikatakan efektif apabila memiliki persepsi terhadap pesan yang diperoleh oleh komunikan sama makna dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator. Untuk mencapai komunikasi yang efektif, maka diperlukannya elemen-elemen komunikasi untuk mensukseskan komunikasi yang lancar. Elemen-elemen komunikasi tersebut yaitu:

1) Komunikator (Sumber)

Komunikator atau pengirim adalah pihak pertama yang membuat atau melakukan encoder pesan. Dia merupakan pemrakarsa mengubah pesan karena ingin menyajikan pikiran dan pendapat tentang suatu peristiwa atau objek. Pengirim dapat bersumber dari individu bisa pula dari kelompok atau organisasi.

2) Encoding

Encoding adalah kegiatan yang dilakukan sumber untuk menerjemahkan pikiran dan ide-idenya ke dalam suatu bentuk yang dapat diterima oleh penerima.

3) Pesan/ide

Pesan adalah informasi dari sumber yang berisikan simbol-simbol komunikasi guna untuk menyampaikan maksud dan tujuan.

4) Media

Media adalah sarana atau alat yang digunakan oleh komunikator kepada komunikan untuk menyampaikan pesan.

5) Decoding

Decoding yaitu kegiatan yang dilakukan oleh komunikan dengan tujuan untuk menginterpretasikan atau menerjemahkan sebuah pesan/ide agar memiliki arti yang sama bagi penerima.

6) Komunikan

Komunikan yaitu orang yang menerima pesan baik pesan verbal maupun non verbal dari komunikator.

7) Respon (feedback)

Respon atau feedback adalah umpan balik atau tanggapan terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.

8) Hambatan

Dalam berkomunikasi pastinya sering mengalami hambatan, gangguan atau distorsi. Hambatan tersebut bisa saja dari media yang digunakan bersama pesan maupun dari lingkungan yang akan mengganggu penerimaan dan pengiriman pesan.

Hambatan komunikasi merupakan gangguan komunikasi dalam proses menyampaikan informasi atau pesan yang dapat menghalangi kelancaran proses penyampaian dari sumber kepada penerima pesan. Adanya gangguan ini mengakibatkan pesan yang disampaikan berbeda makna dengan yang diterima. Secara teknis, hambatan dalam komunikasi adalah segala sesuatu yang dapat menghalangi komunikan dalam menerima pesan.

Menurut Effendi (2009) hambatan komunikasi sebagai berikut:

1) Hambatan sosio antro psikologis

Hambatan sosio antro psikologis yaitu hambatan yang disebabkan karena kondisi dan situasi. Maksudnya adalah pengirim pesan harus memperhatikan keadaan ketika ingin berkomunikasi dengan komunikan.

2) Hambatan semantik

Jika hambatan sebelumnya lebih mengacu pada komunikan, maka hambatan semantik ini lebih ditekankan kepada komunikator. Semantik berhubungan dengan bahasa komunikator. Agar komunikasi yang dijalankan lancar, komunikator harus

tahu betul bahasa yang digunakan, karena jika salah ucap atau tulis bisa mengakibatkan kesalahpahaman (mis understanding) atau salah penafsiran (mis interpretation) sehingga akhirnya menimbulkan salah komunikasi (mis communication).

Hambatan semantik, merupakan hambatan yang disebabkan kesalahan dalam menafsirkan, kesalahan dalam memberi pengertian terhadap bahasa (kata-kata, kalimat atau kode) yang digunakan saat berkomunikasi. Hasil analisis peneliti, hambatan semantik yang terjadi adalah banyaknya istilah asing dalam pemberian materi membuat para peserta sulit memahami materi (Jonnedi et al.,2020)

3) Hambatan mekanis

Hambatan mekanis yaitu hambatan yang berasal dari alat atau media yang digunakan yang dapat mengurangi kualitas komunikasi. Hambatan ini seperti tulisan yang kurang jelas sehingga susah dibaca, suara yang tidak bisa didengar, perbedaan jenis media yang digunakan sehingga alat tidak dapat melakukan coding dengan baik dan benar

4) Hambatan ekologis.

Hambatan ini berasal dari lingkungan yang tidak mendukung dalam proses komunikasi sehingga mengakibatkan komunikasi menjadi buruk.

Dalam bukunya “Manajemen Strategi”, Bambang Hariadi mengatakan bahwa proses strategi manajemen pada dasarnya meliputi tiga langkah utama, yaitu : perencanaan startegi, implementasi startegi, dan evaluasi strategi”. (Bambang, 2016).

2. Perencanaan Strategi Komunikasi

Perencanaan sama halnya dengan perumusan, adalah “proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan untuk menetapkan tujuan strategis, serta merancang-merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut (Bambang, 2016).

Maka dari itu, pada perencanaan strategi dibutuhkan untuk memilih dan menentukan komunikator (sumber), pesan/informasi yang hendak disampaikan, media/saluran, sasaran/komunikan serta respon atau efek yang diharapkan.

Komunikator disini yaitu seseorang atau organisasi sebagai pemberi pesan berupa penyuluhan atau informasi. kemudian media yaitu alat sebagai penghantar pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Target dari perencanaan strategi ini dapat berupa kelompok tertentu atau pun masyarakat luas untuk mendapatkan efek yang diharapkan.

3. Implementasi Strategi Komunikasi

Implementasi yaitu kegiatan atau aksi untuk mengaplikasikan dari perencanaan strategi yang sudah ditetapkan. Pada tahap ini, pesan dapat disampaikan melalui radio, televisi, surat kabar, pemasangan spanduk atau baliho di jalanan serta adanya tim yang ditunjuk untuk terjun langsung bertatap muka dengan lembaga atau organisasi di lokasi tertentu sesuai dengan target yang telah ditetapkan. (Cangara, 2010). Jadi, kesimpulan dari tahap implementasi ini adalah untuk memberitahukan pesan atau informasi kepada khalayak sesuai dengan target komunikan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam rumusan strategi.

4. Evaluasi Strategi Komunikasi

Tahap evaluasi adalah tahap terakhir yang berfungsi sebagai penentu hasil akhir dari kegiatan yang sudah dilakukan, diantaranya seperti untuk mengetahui mengenai kinerja yang sebelumnya apakah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Kemudian mengenai media yang digunakan efektif atau tidak selama proses implementasi tersebut, lalu mengenai pesan yang di berikan apakah sudah dipahami oleh komunikan atau tidak, apakah tujuan strateginya tercapai atau tidak serta perubahan sikap yang dilakukan oleh komunikan setelah dapat menerima dan mengerti tentang informasi. Guna adanya evaluasi ini adalah untuk mengetahui apakah strategi yang sebelumnya berjalan dengan lancar atau tidak, sehingga apabila strategi yang ditetapkan sebelumnya berjalan dengan baik, maka strategi tersebut bisa dipakai kembali dikedepannya dan begitu pun sebaliknya, jika tidak berjalan dengan baik maka dapat dijadikan pembelajaran untuk menetapkan strategi yang lebih baik lagi.

5. Tahapan Strategi Komunikasi

Adapun tahap-tahap yang perlu dilakukan untuk mencapai keberhasilan strategi komunikasi yaitu sebagai berikut:

a. Mengenali target komunikasi

Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan tujuan yang telah dibuat. Guna mengetahui sikap yang harus dilakukan selanjutnya apakah komunikan hanya sekedar mengetahui (metode informatif) atau agar komunikan melakukan tindakan tertentu (metode persuasif atau instrukti).

b. Pemilihan media

Dalam pemilihan media ini dapat dilakkan dengan memilih satu media atau dengan menggabungkan beberapa media, tentunya dengan menyesuaikan antara isi pesan dengan media yang dimiliki oleh sasaran komunikasi.

c. Mengetahui tujuan pesan

Pesan yaitu segala sesuatu yang disampaikan kepada khalayak dengan berbagai macam makna. Pesan ini dapat berupa symbol atau lambing dan isi pesan atau informasi.

d. Peran komunikator

dalam komunikasi agar komunikasi berjalan dengan lancar, ada dua faktor peran komunikator diantaranya pertama daya tarik, jika komunikator mempunyai kesamaan dengan komunikan, maka dapat dengan mudah mengubah opini dan perilaku komunikan, dikarenakan komunikan akan patuh dengan pesan yang disampaikan. Kedua kredibilitas, maksudnya adalah kepercayaan komunikan terhadap komunikator. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang komunikator, seperti pendidikan dan profesi.

e. Menetapkan Metode

- 1) Metode Informatif, merupakan metode yang digunakan dengan memberikan penerangan dalam mempengaruhi khalayak. Penerangan disini maksudnya menyampaikan informasi sesuai fakta di lapangan.

- 2) Metode Edukatif, merupakan metode dengan cara mendidik atau pengajaran dalam bentuk pesan mengenai pengalaman, pendapat, dan fakta tentang sesuatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan. Tujuannya adalah untuk mengubah sikap khalayak.
- 3) Metode Koersif, merupakan metode yang dilakukan dengan cara paksaan, artinya khalayak dipaksa untuk bisa menerima ide atau gagasan, yang mana pesan yang disampaikan bisa saja dalam bentuk pendapat ataupun ancaman.
- 4) Metode Persuasif, merupakan metode yang bersifat ajakan atau membujuk dengan cara halus dengan mempengaruhi harapan dan kepercayaan sehingga khalayak terpengaruh secara tidak sadar.

2.2.2 Perikanan cerdas

Pengertian perikanan cerdas

Pada tahun 2023, Kementerian Kelautan dan Perikanan mencanangkan program pengembangan daerah kelautan dan perikanan bertajuk SMART Fisheries Village. Smart Fisheries Village adalah suatu konsep pembangunan desa perikanan dengan basis penerapan teknologi informasi, komunikasi, dan manajemen tepat guna yang berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Smart Fisheries Village adalah model pengembangan desa perikanan pintar secara terintegrasi dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak, meliputi pemerintah pusat, pemerintah daerah, akademisi, industri, dan masyarakat itu sendiri

Kata “SMART” dalam SMART Fisheries Village atau SFV sebetulnya merupakan suatu akronim atau singkatan berbentuk kata dari Sustainable, Modernization, Acceleration, Regeneration, dan Technology. Sustainable atau berke-

lanjutan berarti bahwa sumberdaya perikanan di desa tersebut harus dapat berke-
lanjutan. Sumber perikanan yang menjadi komoditas utamanya diupayakan tidak
menurun produktifitasnya, atau bahkan jangan sampai hilang. Modernization be-
rarti ada modernisasi pada kegiatan perikanan di desa tersebut. Modernisasi bisa
berbentuk alat penangkapan ikan, penerapan teknologi informasi, hingga operasi
bisnis yang lebih modern, seperti adanya e-commerce. Acceleration atau per-
cepatan berarti bahwa desa tersebut diupayakan untuk ikut cepat bergerak
mengejar ketertinggalan pembangunan dari kota lain yang sudah lebih dulu maju
dan modern. Regeneration berarti adanya upaya untuk desa tersebut agar pelaku-
pelaku perikanan di desa tersebut tidak habis. Dalam hal ini, para generasi muda
di wilayah tersebut didorong untuk dapat meneruskan dan mengembangkan po-
tensi perikanannya di masa yang akan datang. Technology sudah tentu bahwa desa
yang menjadi sasaran SFV harus tersentuh oleh teknologi. Dengan adanya
teknologi, maka akses dari dan ke dunia luar dapat masuk lebih cepat.

Dalam kegiatan smart fisheries village atau kampung perikanan cerdas ini,
tujuannya adalah bagaimana kita bisa mendongkrak potensi perikanan yang ada di
desa ini yang kemudian bisa dikembangkan dan juga bisa dioptimalkan yang nanti-
nya bisa menjadi percontohan budidaya perikanan bagi desa lainnya.

Smart fisheries village ini adalah kegiatan yang memerlukan sinergasi dari
hulu ke hilir, dengan memadukan pertumbuhan ekonomi kerjasama masyarakat,
memperhatikan kelestarian lingkungan, dan berbasis teknologi kekinian. Desa
perikanan cerdas ini adalah yang disebut sebagai sirkular ekonomi. sehingga per-

tumbuhan ekonomi tidak hanya pada sektor perikanan saja, tetapi juga sektor pariwisata, dan sektor lainnya.

2.2.3 Pengertian ekonomi dan perekonomian

1. Pengertian Ekonomi

Ekonomi atau economic dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia.

Secara umum, bisa dibilang bahwa ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.

Berikut ini adalah pengertian dan definisi ekonomi menurut beberapa ahli;

a) Adam Smith

Ekonomi ialah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan negara.

b) Mill J.S

Ekonomi ialah sains praktikal tentang pengeluaran dan penagihan.

c) Abraham Maslow

Ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui pengembangan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.

d) Hermawan Kartajaya

Ekonomi adalah platform dimana sektor industri melekat di atasnya.

e) Paul A. Samuelson

Ekonomi merupakan cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi dan mendistribusikannya.

2. Perekonomian

Untuk mengerti apa pokok persoalan ekonomi, kita berpangkal dari dua kenyataan ini :

- a. Untuk dapat hidup layak, kita membutuhkan serta menginginkan bermacam-macam hal : makanan, minuman, pakaian, rumah, obat, pendidikan, dan lain-lain. KEBUTUHAN (needs) manusia banyak dan beraneka ragam sifatnya. Apalagi keinginan (wants) boleh dibilang tak ada batasnya.
- b. Tetapi sumber-sumber, sarana atau alat-alat yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan yang banyak itu, termasuk waktu yang tersedia, itu terbatas atau

langka, artinya kurang dari yang kita butuhkan atau kita inginkan, baik dalam hal jumlah, bentuk, macam, waktu dan tempat.

Dari dua kenyataan pokok tersebut timbullah pokok persoalan ekonomi yaitu : bagaimana dengan sumber-sumber yang terbatas orang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya yang banyak dan beraneka ragam itu. Pokok persoalan tersebut dihadapi oleh perorangan, keluarga, perusahaan, dan koperasi, bangsa dan negara sebagai keseluruhan, bahkan oleh dunia internasional. Untuk menanggapi persoalan itulah, maka timbul kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi dan konsumsi, yang diatur oleh suatu cara berfikir dan cara bertindak yang disebut ekonomis atau menurut prinsip ekonomi.

Sebuah rumah tangga dihadapkan pada begitu banyak keputusan yang harus diambil. Setiap rumah tangga harus menentukan siapa yang harus mengerjakan apa dan imbalannya apa yang pantas diperolehnya; siapa yang harus memasak? Siapa yang harus mencuci dan menyetrika pakaian? Siapa yang paling berhak memperoleh hidangan ekstra pencuci mulut usai makan malam? Atau, siapa yang boleh memilih saluran televisi yang hendak ditonton seluruh keluarga? Singkatnya, setiap rumah tangga harus mengalokasikan sumber-sumber dayanya yang langka ke segenap anggotanya, dengan memperhitungkan kemampuan, daya upaya, dan keinginan dari setiap anggota tersebut.

Pokok persoalan ekonomi yang dihadapi oleh setiap keluarga adalah bagaimana dengan penghasilan yang masuk dapat mencukupi segala kebutuhan keluarga (baik saat sekarang maupun yang akan datang)?, atau bagaimana menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran? Bagi setiap keluarga hal ini

menjadi masalah. Entah karena penghasilan memang kecil dibandingkan dengan kebutuhan yang begitu banyak. Entah karena kebutuhannya begitu besar (atau ada kebutuhan mendadak) padahal penghasilannya tetap. Bisa juga karena tidak pandai mengatur uang walaupun sebenarnya penghasilannya cukup.

Yang dihitung sebagai penghasilan keluarga adalah sebagai bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atau sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Konkretnya penghasilan keluarga dapat bersumber pada:

1. Usaha sendiri
2. Bekerja pada orang lain
3. Hasil dari milik

Penghasilan keluarga atau uang masuk itu sebagian besar dikeluarkan lagi, yaitu untuk membeli segala hal yang diperlukan untuk hidup. Dengan istilah ekonomi dikatakan: dibelanjakan untuk konsumsi. Konsumsi tidak hanya mengenai makanan saja, tetapi mencakup semua pemakaian barang dan jasa untuk memenuhi semua kebutuhan hidup.

Sebetulnya besar kecilnya penghasilan itu sangat relatif dan tidak bisa dipakai sebagai ukuran yang pasti untuk makmur tidaknya suatu keluarga. Karena bisa terjadi penghasilannya besar tetapi masih juga hutang sana-sini. Sebaliknya walaupun penghasilannya kecil, tetapi cukup dan tidak punya hutang. Oleh karena itu, keadaan ekonomi rumah tangga yang sehat tidak, pertama-tama ditentukan oleh banyaknya penghasilan (uang), melainkan oleh kemampuan keluarga untuk mengelola keuangan dan mengendalikan pengeluarannya.

Ibnu Khaldun telah memberikan definisi bahwa ilmu ekonomi merupakan ilmu pengetahuan yang positif maupun normatif. Maksudnya mempelajari ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan bukan kesejahteraan individu.

2.2.4 Desa Sikabau, Pasaman Barat

Sikabau, Pasaman Barat merupakan suatu desa yang mata pencarian penduduknya mayoritas sebagai nelayan oleh karena itu kementerian kelautan dan perikanan membuat pengembangan program smart fisheries village atau desa perikanan cerdas.

Menurut kepala dinas perikanan pasaman barat Zulfi Agus Smart fisheries village bertujuan untuk menjadikan suatu desa menjadi desa mandiri dengan melibatkan beberapa sektor.

Program ini didanai oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan selama tiga tahun sesuai kesepakatan antara Bupati Pasaman Barat dengan Kementerian. “Untuk tahun 2023 ini dikucurkan anggaran sebanyak Rp.500 juta untuk kegiatan pelatihan terkait perikanan, pariwisata, selam, transplantasi karang dan media informasi dan komunikasi,” Ia menyebutkan muaranya nanti desa tersebut akan mandiri dan tentunya akan menciptakan mata pencarian tambahan bagi masyarakat sehingga meningkatkan perekonomian Masyarakat.

Untuk tahap awal, kegiatan ini berupa sosialisasi, pelatihan-pelatihan terkait budidaya lobster, kepiting, pengolahan ikan, pelatihan selam, pembuatan karang garden, bantuan benih lobster, kepiting dan kerapu.

Program Smart Fisheries Village (SFV) atau program Desa Perikanan Pintar yang digagas oleh Badan Riset dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) diminati oleh masyarakat kampung nelayan di Jorong Sikabau, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat.

Hal itu terlihat dengan sangat antusiasnya masyarakat mengikuti pelatihan pengolahan produk berbasis ikan dan pemasaran dalam rangkaian kegiatan Smart Fisheries Village (SFV).

Kepala Pusat Riset Kelautan Hendra Yusran Siry melalui koordinasi acara Penny Dyah Kusumaningrum, pada Rabu 11 Oktober 2023, menyampaikan Program Desa Perikanan Cerdas atau Smart Fisheries Village (SFV) di Jorong Sikabau merupakan salah satu konsep SFV dari badan penyuluhan dan pengembangan sumber daya kelautan dan perikanan yang memfokuskan pada kegiatan wisata bahari.

Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan kemandirian desa perikanan dan wisata bahari sebagai wujud akselerasi program prioritas ekonomi berbasis kearifan lokal, dan ini program pertama kita di Pasaman Barat, tentu tak lepas dari dukungan pemerintah daerah, warga diarahkan agar bisa mandiri dengan memanfaatkan potensi alam.

Dijelaskannya, program ini memperkuat kemandirian desa perikanan melalui aktivitas masyarakat dibidang wisata perikanan dan pengelolaan sumber daya laut dan pesisir yang diterapkan dalam 4 kegiatan utama yaitu kesepakatan ber-

sama pelatihan dan sosialisasi, kelembagaan dan kemitraan strategis dan penataan kawasan terpadu.

Selain manfaat kegiatan pelatihan, Penny Dyah juga menyampaikan kelompok ini juga mendapatkan sejumlah peralatan pendukung produksi, seperti Kompor, mixer, cooper dan sejumlah peralatan lainnya serta bimbingan berkelanjutan atau monitoring.

Peserta terlihat sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai memahami pentingnya peizinan, kemasan dan strategi pemasaran produk, pengenalan produk perikanan dan pelatihan pengolahan sejumlah produk berbahan ikan,” terangnya.

Smart Fisheries Village (SFV)- Jorong Sikabau difokuskan pada tiga klaster program pengembangan yaitu:

1. Klaster Wisata melalui pengembangan wisata pantai, wisata mancing, wisata tracking ekosistem, mangrove dan berperahu, eksplorasi aktivitas perikanan masyarakat Jorong Sikabau;
2. Klaster Perikanan melalui pembesaran lobster, kepiting bakau dan penangkapan ikan serta pengolahan ikan;
3. Klaster Pengelolaan Wilayah dan Sumbedaya Pesisir berupa program mangrove lestari yang menjadi kegiatan masyarakat untuk tetap menjaga sumber daya ekosistem kawasan pesisir.

Kita bersyukur kawasan Sikabau menjadi salah penerapan program Desa Perikanan Pintar dari KKP, ini ke depan daerah ini bisa menjadi desa mandiri dan

tentunya akan menciptakan mata pencarian tambahan bagi masyarakat sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat,” ucapnya.

Disamping itu, Dinas perdagangan koperasi dan usaha kecil menengah (Dinas PKUKM) Pasaman Barat melalui bidang usaha kecil menengah (UKM) yang juga hadir menyampaikan dukungan terhadap program SFV yang pertama kali di laksanakan di kabupaten Pasaman Barat.

“Kita sangat mendukung kegiatan ini, karena akan memunculkan para pelaku UMKM-UMKM baru yang tentunya siap untuk maju, dan jelas akan berdampak kepada peningkatan perekonomian keluarga, oleh sebab itu, kepada peserta agar dapat menerapkan ilmu yang telah diberikan dengan baik,” ujar Khairil Kepala Bidang UKM Dinas PKUKM Pasaman Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pengertian metode penelitian terdiri dari dua kata metode dan penelitian. Metode berasal dari Bahasa Greeka, Metha dan Hodos; Metha berarti melewati sedangkan Hodos berarti cara. Jadi metode memiliki arti cara yang harus dilewati untuk tujuan tertentu. Penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang harus dilewati untuk mencapai tujuan dalam menemukan dan mengembangkan suatu ilmu pengetahuan. Secara singkat arti metode penelitian adalah suatu cara untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam hal ini metode penelitian memberikan arahan yang harus ditempuh dalam mengadakan penelitian agar dapat tercapai hasil yang bersifat objektif. Metode dan juga rancangan penelitian sangat menentukan validnya hasil penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian dengan metode deskriptif akan berguna untuk melahirkan teori-teori tentative, titik berat pada observasi dan suasana alamiah (naturalistic setting).

Peneliti bertindak sebagai pengamat, ia hanya membuat kategori perilaku mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasinya. Penelitian deskriptif akan terus-menerus mengalami reformulasi dan redireksi ketika informasi-informasi baru ditemukan. Hipotesis tidak ditemukan sebelum penelitian namun baru akan muncul dalam penelitian. Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan

hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Cara ilmiah berarti penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat dinikmati oleh Indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan Langkah-langkah tertentu yang bersifat logis, (Sugiyono, 2018).

3.1 Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati, diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh) (Moleong, 2014).

Metode penelitian yang diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang dan lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya melalui metode penelitian ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas, sosial, dan persepsi sasaran penelitian .

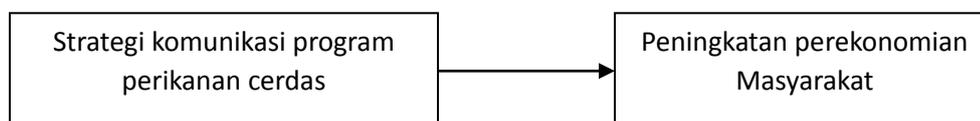
Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami perilaku manusia dari kerangka acuan perilaku sendiri, yakni bagaimana perilaku memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya. Peneliti dalam hal ini berusaha me-

mahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian.

Dari penjelasan di atas aktivitas penelitian dalam penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan yaitu dengan melihat fenomena yang muncul dari kegiatan ditemukan dari observasi dan wawancara langsung kepada narasumber yang terlihat dalam fokus penelitian ini serta pengkajian dokumen yang dimiliki.

Alasan penulis menggunakan pendekatan penelitian ini adalah peneliti bermaksud untuk melakukan analisis secara mendalam dibantu dengan data empiris yang diperoleh dilapangan sesuai dengan teori yang relevan pada akhirnya bisa melakukan simpulan. Untuk mendapatkan keterangan secara lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan strategi komunikasi program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa sikabau yang akan diteliti tersebut nantinya dapat diperoleh dari berbagai informan yang ditemui dilapangan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memperoleh informasi. Seorang informan idealnya adalah orang yang jujur, memahami peraturan yang ada, suka berbicara dan tidak ada diposisi yang bertentangan dengan objek penelitian.

3.2 Kerangka konsep



Gambar 1. Kerangka konsep strategi komunikasi program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat desa sikabau

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2018).

3.3. Defenisi konsep

Menurut (Margono, 2014) mendefenisikan konsep sebagai istilah dan defenisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Untuk memperjelas dan menyederhanakan beberapa konsep uraian teoritis dalam penelitian maka penulis menyederhanakan beberapa konsep tersebut sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi adalah aktivitas komunikasi yang dilakukan untuk tujuan komunikasi yang disusun sebagai target perubahan.
2. Perikanan cerdas adalah konsep Pembangunan desa perikanan berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.
3. Perekonomian Masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya.
4. Desa Sikabau, pasaman barat merupakan suatu desa yang mata pencarian penduduknya mayoritas sebagai nelayan oleh karna itu kementrian kelautan dan perikanan membuat pengembangan program smart fisheries village atau desa perikanan cerdas

3.4 Kategorisasi Penelitian

Konsep utama dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi perikanan cerdas. Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, maka konsep penelitian ini dalam bentuk kategorisasi sebagai berikut.

Konsep Teoritis	Konsep operasional/(Kategorisasi)
Bagaimana strategi komunikasi perikanan cerdas	1.Komunikator 2.Isi pesan 3.Media komunikasi 4.Bentuk komunikasi 5.Teknik komunikasi 6.Komunikasi 7.Umpun balik

3.5 Informan Atau Narasumber

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. Terhadap kriteria-kriteria untuk menentukan informan penelitian yang dikatakan oleh para ahli.

Menurut (Spradley., 2007) informan harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu:

1. Informan yang intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan biasanya ditandai oleh ke-

mampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.

2. Informan masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Informan mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Informan yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan teknik key person. Teknik memperoleh informan penelitian seperti itu digunakan karena peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian sehingga peneliti membutuhkan key person untuk memulai melakukan wawancara atau observasi. Key person ini adalah tokoh formal maupun tokoh informal. (Bungin, 2017).

Penulis menentukan informan penelitian dalam penelitian ini berjumlah 3 orang

3.6 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang diharapkan (Sugiyono, 2017). Sesuai dengan sumber data yang ada, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi (Pengamatan) (Bungin, 2017) menyebutkan observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra.

Observasi adalah kegiatan yang melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang dilakukan.

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati obyek secara langsung. Pengamatan dilakukan pada suatu keadaan, kondisi, situasi. Proses atau tingkah laku seseorang dengan membuat catatan secara selektif terhadap latar belakang dengan kegiatan berkenaan dengan strategi komunikasi program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa sikabau, Selain itu, menurut Imam Gunawan dalam bukunya, observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Gunawan, 2014).

Dari pemahaman diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa observasi atau pengamatan adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dengan cara mengamati melalui pancaindra dan diadakannya pencatatan.

- 2) Wawancara

Selain menggunakan teknik observasi, wawancara berperan serta dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Salim menyebutkan teknik wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang teknik lain untuk mengumpulkan data, seperti observasi berperan serta, analisa dokumen dan sebagainya (Salim, 2007).

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan/narasumber atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, Bugin menyebutkan kekhasan wawancara adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Menurut (Salim, 2007) dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, dijelaskan beberapa langkah- langkah untuk melakukan wawancara, yaitu:

- a) Memutuskan siapa yang diwawancarai;
- b) Membuat persiapan untuk wawancara bersangkutan agar produktif;
- c) Membuat tindakan permulaan pada wawancara untuk menciptakan suasana yang diinginkan;
- d) Mengatur laju wawancara dan menjaga agar wawancara produktif;
- e) Mengakhiri wawancara dan menutup dengan menyajikan Kembali
- f) Pokok utama yang dipelajari kepada orang diwawancarai untuk verifikasi;
- g) Mencatat wawancara kedalam catatan lapangan;

h) Aktifitas-aktifitas tindak lanjut pengumpulan data harus diidentifikasi berdasarkan informasi yang diberikan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi, asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Gunawan, 2014).

Dokumen merupakan sumber data yang banyak dimanfaatkan oleh para peneliti terutama untuk menguji, menafsirkan, dan bahkan untuk meramalkan. Maleong memberikan alasan-alasan kenapa studi dokumen berguna bagi penelitian kualitatif, yaitu: (1) karena merupakan sumber yang stabil dan kaya; (2) berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian; (3) berguna dan sesuai karena sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks jahir dan berada dalam konteks; (4) relative murah dan tidak sukar ditemukan dan hanya membutuhkan waktu; (5) hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

3.7. Teknik Analisis Data

Selanjutnya, data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari (Porter, L., & Miles, 2017) yang terdiri dari:

a.) reduksi data, b.) penyajian data, dan c.) kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.

Setelah data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis diskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai pelaksanaan Strategi komunikasi program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa sikabau pasaman barat.

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Selain itu, menurut Spardley seperti dikutip oleh Imam Gunawan dalam bukunya, dijelaskan bahwa analisis data adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk mendapatkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian dan hubungannya terhadap keseluruhannya (Gunawan, 2014).

Adapun proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh (Miles & Huberman, 2010) yaitu:

1) Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Salim dan Syahrudin dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Menurut (Berg, 2001) dalam penelitian kualitatif dipahami bahwa data kualitatif perlu direduksi dan dipindahkan untuk membuatnya lebih mudah diakses dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema dan pola. Jadi reduksi data adalah lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah kedalam bentuk yang lebih mudah dikelola. Tegasnya, (Salim, 2007). menyebutkan reduksi data adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat bagian, penggolongan dan menulis memo. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Oleh karena itu, jika peneliti dalam penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola justru inilah yang seharusnya dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.

2) Paparan Data atau Penyajian Data

Paparan data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Paparan data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja. Dalam hal ini (Miles & Huberman, 2010) mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang sudah direduksi dan diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap strategi komunikasi program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa sikau pasaman barat.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Gunawan menyebutkan Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektivitas. Jadi setiap makna budaya yang muncul diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya. Tegasnya, reduksi data, penyajian data,

dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut analisis dan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul (Gunawan, 2014).

Jadi ketiga analisis tersebut saling berkaitan, sehingga menemukan hasil akhir dari penelitian berupa data temuan yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan tentunya berdasarkan dari hasil analisa data, baik yang berasal dari catatan observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3.8.Lokasi dan Waktu Penelitian

1.Lokasi

Adapun tempat yang dijadikan lokasi penelitian ini adalah desa sikabau nagari koto balingka,kabupaten pasaman barat.

2.Waktu Penelitian dimulai dari bulan maret sampai agustus 2024

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab ini merupakan uraian dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai efektifitas strategi komunikasi program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sikabau Pasaman Barat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan mencari data yang sedalam-dalamnya melalui wawancara dan studi dokumentasi lapangan.

Pada penelitian kualitatif peneliti dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh narasumber. Pada penelitian kualitatif bukan sebagaimana seharusnya apa yang dipikirkan oleh peneliti tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi lapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh narasumber.

Dengan melakukan penelitian melalui pendekatan deskriptif maka peneliti harus memaparkan, menjelaskan, menggambarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui wawancara dan melakukan studi dokumentasi yang dilakukan dengan para narasumber.

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber kementerian kelautan dan perikanan, nelayan, dan masyarakat desa sikabau secara langsung dan menetapkan sebanyak 3 orang ,yaitu:

- 1.Gilang Pramana Putra (Mentri kelautan dan perikanan)
- 2.Khairunnas (Nelayan)
- 3.Desmawati (Masyarakat)

Dalam proses wawancara, narasumber diberikan beberapa pertanyaan dengan Teknik wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan akurat mengenai Strategi komunikasi program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa sikabau pasaman barat.

Didalam proses proses wawancara mengajukan beberapa pertanyaan terhadap masing-masing narasumber bertujuan untuk memperoleh jawaban rumusan dalam penelitian ini yakni strategi komunikasi program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa sikabau pasaman barat.

4.1.1. Informan 1 (Gilang Pramana Putra)

Wawancara dengan informan pertama yakni Gilang Pramana putra sebagai narasumber. Awal wawancara di mulai dengan perkenalan terlebih dahulu serta menyampaikan apa yang menjadi fokus penelitian, hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang di ajukan oleh penulis kepada informan.

Kemudian peneliti bertanya kepada informan 1 Siapa yang biasanya menyampaikan program perikanan cerdas ini. Menurut informan1 yang biasanya menyampaikan dari dinas perikanan pasaman barat.

Kemudian peneliti menanyakan kepada informan 1 siapa yang dipilih sebagai narasumber dalam kegiatan-kegiatan/penyuluhan dengan para nelayan. Menurut informan 1 yang menyampaikannya adalah ketua kelompok yang ikut dalam program perikanan cerdas tersebut.

Lalu peneliti bertanya lagi kepada informan 1 Apa saja pesan yang disampaikan dalam program perikanan cerdas kepada masyarakat desa sikabau.

Menurut informan 1 yang disampaikan tentang konservasi penyu, pengolahan produk perikanan, tentang perikanan tangkap.

Kemudian peneliti bertanya kepada informan 1 Apakah penyampaian pesan mudah diterima dan dimengerti dengan baik oleh penduduk desa sikabau. Menurut informan 1 lumayan mudah

Kemudian peneliti bertanya kepada informan 1 Adakah kegiatan-kegiatan/penyuluhan yang pemerintah berikan dalam berdiskusi dengan para nelayan. Menurut informan 1 ada diskusi perkembangan program tersebut.

Kemudian peneliti bertanya kepada informan 1 Bagaimana pemerintah menginformasikan program perikanan cerdas kepada masyarakat desa sikabau. Menurut informan 1 pemerintah menginformasikan melalui penyuluhan dan orang dinas langsung turun ke lapangan

Peneliti bertanya kepada informan 1 Bagaimana cara melakukan komunikasi dengan masyarakat desa sikabau terkait program perikanan cerdas. Menurut informan cara melakukan komunikasi dengan masyarakat dilakukan melalui penyuluh.

Kemudian peneliti bertanya kepada informan 1 Pelatihan apa saja yang diberikan pemerintah untuk membuat program perikanan cerdas ini. Menurut informan pelatihan ekowisata, perikanan tangkap, pengolahan produk perikanan, digitalisasi.

Kemudian peneliti bertanya kepada informan 1 Apa saja Langkah-langkah yang dapat di ambil oleh masyarakat desa sikabau untuk ikut serta dalam mensukseskan program perikanan cerdas ini. Menurut informan langkah pertama

yaitu dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP), kemudian masyarakat memahami/mengerti tentang program perikanan cerdas ini, kemudian dengan melakukan kerja sama dengan baik.

Kemudian peneliti bertanya kepada informan 1 Apa yang membuat program perikanan cerdas ini penting untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat desa sikabau. Menurut informan program perikanan cerdas ini memberikan edukasi agar Masyarakat mudah memahami setelah apa yang diajarkan/diedukasikan, karena setelah diberikan pelatihan/edukasi maka masyarakat tersebut tidak hanya sebatas atau sekedar program saja , tetapi bisa mangaplikasikan sendiri karna sudah terlatih dan bisa menjadi nilai ekonomis bagi masyarakat.

Kemudian peneliti bertanya kepada informan 1 Bagaimana program perikanan cerdas bisa membantu memperkuat hubungan anantara nelayan dengan pemerintah setempat. Menurut informan dengan cara selalu berkomunikasi dengan baik, mendengarkan informasi, saling berkerja sama dengan pemerintah.

Kemudian peneliti bertanya kepada informan 1 Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program perikanan cerdas ini. Menurut informan tantangannya yaitu Ketika setelah mengajukan proposal berkemungkinan contohnya: bantuan nelayan belum bisa kita mengatakn bahwasanya bantuan itu akan cepat turun atau terealisasi kepada masyarakat karna anggaran yang ada di pemerintah ini belum bisa dipastikan seberapa banyak anggaran yang disediakan.

Kemudian peneliti bertanya kepada informan 1 Bagaimana tanggapan nelayan tentang adanya program perikanan cerdas. Menurut informan tanggapan

bagi nelayan tentang perikanan cerdas sangat penting karna ada pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh tim melatih para nelayan.

Kemudian peneliti bertanya kepada informan 1 Apakah Masyarakat dapat memahami tentang adanya program perikanan cerdas. Menurut informan tentu saja dapat memahami karna mereka sebelum melakukan program diberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang bagaimana program ini.

Kemudian peneliti bertanya kepada informan 1 Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan oleh masyarakat di desa sikabau pasaman barat terkait program perikanan cerdas. menurut informan kegiatan rutin yang biasanya dilakukan yaitu pembersihan sampah laut, melakukan penangkaran, kensevasi penyu.

Kemudian peneliti bertanya kepada informan 1 Berapa kali dalam seminggu atau dalam sebulan masyarakat desa sikabau pasaman barat biasanya terlibat dalam perikanan cerdas. Menurut informan untuk sementara ini MOU antara kementerian kelautan dan perikanan dengan pemda pasaman barat perjanjian selama 3 tahun tentang program smart fisheries village desa.

4.1.2 Informan II (Khairunnas)

Peneliti bertanya kepada informan II Siapa yang biasanya menyampaikan program perikanan cerdas ini. Menurut informan biasanya program perikanan cerdas ini disampaikan oleh tim atau petugas khusus yang ditunjuk pemerintah desa sikabau.

Peneliti bertanya kepada informan II Siapa yang dipilih sebagai narasumber dalam kegiatan-kegiatan/penyuluhan dengan para nelayan. Menurut informan

narasumber dalam kegiatan-kegiatan/penyuluhan biasanya di pilih dari ahli perikanan atau petani ikan yang berpengalaman.

Peneliti bertanya kepada informan II Apa saja pesan yang disampaikan dalam program perikanan cerdas kepada masyarakat desa sikabau. Menurut informan pesan yang disampaikan dalam program perikanan cerdas kepada masyarakat desa sikabau yaitu tentang pengolahan produk perikanan, kenservasi penyus, tentang perikanan tangkap.

Peneliti bertanya kepada informan II Apakah penyampaian pesan mudah diterima dan dimengerti dengan baik oleh penduduk desa sikabau. Menurut informan mudah karna penyampaian informasi dilakukan secara langsung kepada penduduk sikabau sehingga penduduk desa sikabau dapat dengan mudah menerima dan mengerti informasi yang diberikan.

Peneliti bertanya kepada informan II Adakah kegiatan-kegiatan/penyuluhan yang pemerintah berikan dalam berdiskusi dengan para nelayan. Menurut informan pemerintah memberikan kegiatan/penyuluhan kepada para nelayan melalui pertemuan reguler atau pelatihan khusus.

Peneliti bertanya kepada informan II Bagaimana pemerintah menginformasikan program perikanan cerdas kepada masyarakat desa sikabau. Menurut informan pemerintah biasanya mengadakan pertemuan langsung untuk menginformasikan program perikanan cerdas kepada masyarakat desa sikabau.

Peneliti bertanya kepada informan II Bagaimana cara melakukan komunikasi dengan masyarakat desa sikabau terkait program perikanan cerdas. Menurut informan cara melakukan komunikasi dengan masyarakat desa sikabau terkait

program perikanan cerdas dapat dilakukan melalui diskusi kelompok, pertemuan komunitas atau pelatihan langsung.

Peneliti bertanya kepada informan II Pelatihan apa saja yang diberikan pemerintah untuk membuat program perikanan cerdas. Menurut informan pemerintah memberikan pelatihan ekowisata, pengolahan produk perikanan, perikanan tangkap, digitalisasi.

Peneliti bertanya kepada informan II Apa saja langkah-langkah yang dapat di ambil oleh Masyarakat desa sikabau untuk ikut serta dalam mensukseskan program perikanan cerdas. Menurut informan langkah-langkah yang dapat di ambil oleh Masyarakat desa sikabau untuk ikut serta dalam mensukseskan program perikan cerdas adalah dengan aktif mengikuti pelatihan, menerapkan teknik yang dipelajari dan berkerjasama dalam pengembangan usaha perikanan.

Peneliti bertanya kepada informan II Apa yang membuat program perikanan cerdas ini penting untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat desa sikabau. Menurut informan program perikanan cerdas penting untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat desa sikabau karna dapat meningkatkan produksi ikan, memperbaiki kualitas hasil tangkapan.

Peneliti bertanya kepada informan II Bagaimana program perikanan cerdas bisa membantu memperkuat hubungan antara nelayan dengan pemerintah setempat. Menurut informan program perikanan cerdas dapat membantu memperkuat hubungan antara nelayan dan pemerintah setempat melalui kerjasama dalam peningkatan produksi, penyaluran informasi dan pengembangan usaha bersama.

Peneliti bertanya kepada informan II Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program perikanan cerdas ini. Menurut informan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program perikanan cerdas ini meliputi keterbatasan sumber daya, perubahan pola cuaca, dan kurangnya partisipasi dari Sebagian masyarakat.

Peneliti bertanya kepada informan II Bagaimana tanggapan nelayan tentang adanya program perikanan cerdas. menurut informan tanggapan nelayan terhadap program perikanan cerdas bisa beragam, namun pada umumnya positif karna membawa manfaat bagi perkembangan usaha perikanan.

Peneliti bertanya kepada informan II Apakah Masyarakat dapat memahami tentang adanya program perikanan cerdas. Menurut informan Masyarakat dapat memahami tentang program perikanan cerdas jika informasi disampaikan dengan jelas dan disertai contoh yang nyata.

Peneliti bertanya kepada informan II Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan oleh masyarakat di desa sikabau pasaman barat terkait program perikanan cerdas. Menurut informan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Masyarakat di desa sikabau pasaman barat terkait program perikanan cerdas termasuk pemeliharaan kolam, pembersihan area budidaya, dan pelatihan teknik budidaya ikan.

Peneliti bertanya kepada informan II Berapa kali dalam seminggu atau dalam sebulan Masyarakat desa sikabau pasaman barat biasanya terlibat dalam program perikanan cerdas. Menurut informan masyarakat desa sikabau paaman barat biasanya terlibat dalam program perikana cerdas beberapa kali dalam seminggu

melalui kegiatan rutin dan pertemuan berkala dengan petugas program perikanan cerdas.

4.1.3 Informan III (Desmawati)

Peneliti bertanya kepada informan III Siapa yang biasanya menyampaikan program perikanan cerdas ini. Menurut informan biasanya program perikanan cerdas disampaikan oleh petugas dari dinas kelautan dan perikanan.

Peneliti bertanya kepada informan III Siapa yang dipilih sebagai narasumber dalam kegiatan-kegiatan/penyuluhan dengan para nelayan. Menurut informan narasumber yang dipilih biasanya adalah ahli perikanan, petani ikan yang berpengalaman dan petugas dari instansi terkait seperti kementerian kelautan dan perikanan.

Peneliti bertanya kepada informan III Apa saja pesan yang disampaikan dalam program perikanan cerdas kepada masyarakat desa sikabau. Menurut informan pesan yang disampaikan dalam program perikanan cerdas kepada masyarakat desa sikabau yaitu teknik budidaya ikan yang inovatif, pengelolaan sumber daya alam, dan pentingnya menjaga lingkungan laut.

Peneliti bertanya kepada informan III Apakah penyampaian pesan mudah diterima dan di mengerti dengan baik oleh penduduk desa sikabau. Menurut informan penyampaian pesan tersebut mudah dipahami oleh penduduk desa sikabau karna disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan disertai dengan contoh konkret yang relevan

Peneliti bertanya kepada informan III Bagaimana pemerintah menginformasikan program perikanan cerdas kepada Masyarakat desa sikabau. Menurut in-

forman pemerintah menginformasikan program perikanan cerdas kepada Masyarakat desa sikabau melalui pertemuan.

Peneliti bertanya kepada informan III Bagaimana cara melakukankomunikasi dengan masyarakat desa sikabau terkait program perikanan cerdas. Menurut informan komunikasi dengan masyarakat desa sikabau terkait program perikanan cerdas dilakukan melalui pertemuan langsung , diskusi kelompok, dan pelatihan langsung di lapangan.

Peneliti bertanya kepada informan III Pelatihan apa saja yang diberikan pemerintah untuk membuat program perikanan cerdas. Menurut informan pemerintah memberikan pelatihan tentang teknik budidaya ikan, konservasi penyusutan dan perencanaan perikanan yang berkelanjutan.

Peneliti bertanya kepada informan III Apa saja Langkah-langkah yang dapat di ambil oleh masyarakat desa sikabau untuk ikut serta dalam mensukseskan program perikanan cerdas ini. Menurut informan langkah-langkah yang dapat di ambil oleh masyarakat desa sikabau untuk ikut serta dalam mensukseskan program perikanan cerdas antara lain mendukung kebijakan pemerintah, mengikuti pelatihan yang diselenggarakan dan menerapkan praktik-praktik perikanan cerdas lapangan.

Peneliti bertanya kepada informan III Apa yang membuat program perikanan cerdas ini penting untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat desa sikabau. Menurut informan program perikanan penting untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat desa sikabau karna dapat meningkatkan produksi perikanan, mening-

katkan nilai tambah produk perikanan memperkenalkan praktik budidaya yang efisien dan menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan.

Peneliti bertanya kepada informan III Bagaimana program perikanan cerdas bisa membantu memperkuat hubungan antara nelayan dengan pemerintah setempat. Menurut informan program perikanan cerdas dapat memperkuat hubungan antar nelayan dengan pemerintah setempat melalui pelatihan, bantuan teknis dan dukungan kebijakan yang berkelanjutan.

Peneliti bertanya kepada informan III Apa saja tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan program perikanan cerdas ini. Menurut informan beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program perikanan cerdas meliputi keterbatasan sumber daya, perubahan iklim, ketidakpastian pasar dan tingkat partisipasi Masyarakat yang beragam.

Peneliti bertanya kepada informan III Bagaimana tanggapan nelayan tentang adanya program perikanan cerdas. Menurut informan tanggapan nelayan tentang adanya program perikanan cerdas umumnya positif karna dianggap dapat membantu meningkatkan produksi perikanan dan perekonomian masyarakat desa sikabau.

Peneliti bertanya kepada informan III Apakah Masyarakat dapat memahami tentang adanya program perikanan cerdas. Menurut informan masyarakat dapat memahami tentang adanya program perikanan cerdas karna informasi disampaikan dengan jelas dan disertai dengan contoh nyata yang relevan.

Peneliti bertanya kepada informan III Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan oleh Masyarakat di desa sikabau pasaman pbarat terkait program peri-

kanan cerdas. Menurut informan kegiatan rutin yang dilakukan oleh masyarakat desa sikabau melakukan penangkaran, pembersihan sampah laut, konservasi penyu.

Peneliti bertanya kepada informan III berapa kali dalam seminggu atau dalam sebulan Masyarakat desa sikabau pasaman barat biasanya terlibat dalam program perikanan cerdas. Menurut informan Masyarakat desa sikabau pasaman barat biasanya terlibat dalam program perikanan cerdas beberapa kali dalam seminggu tergantung dari jadwal kegiatan atau penyuluhan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pihak terkait.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Strategi Komunikasi Program Perikanan Cerdas Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sikabau Pasaman Barat

Program Perikanan Cerdas merupakan sebuah langkah strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sikabau, Pasaman Barat. Dalam era globalisasi dan teknologi informasi yang semakin maju, komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam memperkenalkan program tersebut kepada masyarakat desa. Strategi komunikasi yang tepat dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya program perikanan cerdas dalam mengembangkan potensi perikanan di desa Sikabau.

Salah satu strategi komunikasi yang efektif adalah dengan melakukan sosialisasi secara luas melalui berbagai media, mulai dari sosial media hingga pertemuan langsung dengan masyarakat. Hal ini akan membantu dalam menyebarkan informasi yang jelas mengenai tujuan dan manfaat dari program

perikanan cerdas tersebut. Selain itu, melibatkan tokoh masyarakat dan pemimpin desa dalam program juga akan memperkuat pesan yang disampaikan kepada masyarakat.

Dalam menjalankan program ini, penting untuk memperhatikan bahasa komunikasi yang digunakan agar mudah dipahami oleh masyarakat desa. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami akan mempermudah proses penyampaian informasi tentang program perikanan cerdas ini. Selain itu, pendekatan komunikasi yang santun dan menghargai budaya lokal akan membantu dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap program tersebut.

Peran media lokal juga tidak boleh diabaikan dalam strategi komunikasi program perikanan cerdas ini. Dengan bekerja sama dengan media lokal, informasi mengenai program perikanan cerdas dapat mencapai lebih banyak masyarakat desa secara cepat dan efektif. Selain itu, dengan memanfaatkan media lokal, program tersebut juga dapat lebih terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari masyarakat desa.

Keberlanjutan program perikanan cerdas juga menjadi hal yang penting dalam strategi komunikasi. Masyarakat perlu diberikan informasi mengenai tahapan-tahapan program ini dan bagaimana mereka dapat ikut berperan serta dalam menjalankannya. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menjadi pemaham program ini, tetapi juga terlibat secara aktif dalam menjadikan program ini sukses dan berkelanjutan.

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi strategi komunikasi yang efektif dalam program "Perikanan Cerdas" untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sikabau, Pasaman Barat. Berikut adalah pembahasan mengenai tujuan penelitian mengenai tujuh kategori yang diminta:

1. Komunikator:

Komunikator dalam program ini dapat berasal dari berbagai pihak yang terlibat, seperti petani ikan lokal, petugas penyuluhan, pemangku kepentingan terkait perikanan, dan lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) setempat. Penting bagi komunikator untuk memiliki pengetahuan yang baik tentang program "Perikanan Cerdas" dan kemampuan berkomunikasi yang efektif.

2. Isi Pesan:

Isi pesan yang disampaikan dalam program perikanan cerdas haruslah jelas, informatif, dan relevan. Pesan-pesan tentang teknologi budidaya modern, manajemen sumber daya perikanan, keberlanjutan lingkungan, serta peluang pasar perlu disampaikan secara komprehensif kepada masyarakat desa Sikabau. Pesan-pesan ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan pemahaman masyarakat desa untuk memastikan adopsi yang optimal dari program.

3. Media Komunikasi:

Pemilihan media komunikasi yang tepat juga merupakan elemen penting dalam strategi komunikasi program perikanan cerdas. Media komunikasi yang efektif dapat mencakup penggunaan sosial media, radio komunitas, papan informasi di desa, dan pelatihan langsung kepada petani ikan. Dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi ini, pesan-pesan terkait program peri-

kanan cerdas dapat disampaikan dengan lebih luas dan mudah dipahami oleh masyarakat desa Sikabau.

4. Bentuk Komunikasi: Bentuk komunikasi yang efektif dapat berupa kampanye sosial, pelatihan langsung, program penyuluhan, dan kegiatan kolaboratif dengan pemangku kepentingan terkait.

5. Teknik Komunikasi: Penggunaan teknik komunikasi yang tepat, seperti storytelling, partisipasi masyarakat, dan pendekatan persuasif yang mengedepankan keterlibatan masyarakat Desa Sikabau, akan meningkatkan efektivitas program.

6. Komunikasi: Dalam konteks ini, penting untuk mendefinisikan target audiens yang ingin dicapai oleh program perikanan cerdas. Komunikasi efektif harus memahami kebutuhan dan preferensi masyarakat Desa Sikabau untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

7. Komunikasi Umpan Balik: Bagian penting dari strategi komunikasi adalah memastikan terdapat mekanisme umpan balik yang efektif. Masyarakat Desa Sikabau harus diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan, masukan, serta evaluasi terhadap program perikanan cerdas ini.

Dengan memperhatikan kategori-kategori di atas dalam penelitian strategi komunikasi program perikanan cerdas, diharapkan program ini dapat menjadi solusi yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sikabau, Pasaman Barat.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Strategi Komunikasi Program Perikanan Cerdas Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sikabau Pasaman Barat. Program Perikanan Cerdas merupakan sebuah langkah strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sikabau, Pasaman Barat. Dalam era globalisasi dan teknologi informasi yang semakin maju, komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam memperkenalkan program tersebut kepada masyarakat desa. Strategi komunikasi yang tepat dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya program perikanan cerdas dalam mengembangkan potensi perikanan di desa Sikabau.

Salah satu strategi komunikasi yang efektif adalah dengan melakukan sosialisasi secara luas melalui berbagai media, mulai dari sosial media hingga pertemuan langsung dengan masyarakat. Hal ini akan membantu dalam menyebarkan informasi yang jelas mengenai tujuan dan manfaat dari program perikanan cerdas tersebut. Selain itu, melibatkan tokoh masyarakat dan pemimpin desa dalam program juga akan memperkuat pesan yang disampaikan kepada Masyarakat dalam menjalankan program ini, penting untuk memperhatikan bahasa komunikasi yang digunakan agar mudah dipahami oleh masyarakat desa.

Strategi komunikasi yang digunakan dalam program perikanan cerdas untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sikabau, Pasaman Barat dapat mencakup beberapa pendekatan, antara lain:

1. Sosialisasi program: Pihak program telah melakukan sosialisasi secara intensif kepada Masyarakat desa sikabau tentang keuntungan dan peluang yang dapat mereka peroleh melalui program ini.
2. Edukasi dan Pelatihan: Melakukan pelatihan dan edukasi kepada masyarakat desa tentang teknik dan praktik perikanan cerdas yang dapat meningkatkan hasil tangkapan dan efisiensi budidaya.
3. Penyuluhan: Mengadakan sesi penyuluhan secara berkala tentang manfaat dan cara implementasi teknologi dalam perikanan cerdas.
4. Kolaborasi dan Kemitraan: Membangun kolaborasi dengan pihak terkait seperti pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan organisasi non pemerintah untuk mendukung pengembangan program perikanan cerdas.
5. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan program perikanan cerdas dan mengkomunikasikan hasil evaluasi kepada masyarakat desa secara transparan.

Dengan mengimplementasikan strategi komunikasi ini, diharapkan program perikanan cerdas dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perekonomian masyarakat desa Sikabau, Pasaman Barat.

Salah satu hambatan terbesar dalam strategi komunikasi Program Perikanan Cerdas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sikabau, Pasaman Barat mungkin adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap

manfaat program tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh minimnya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh pihak terkait, kurangnya akses informasi yang jelas, serta kurangnya keterlibatan aktif masyarakat dalam merencanakan dan mengimplementasikan program tersebut. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat strategi komunikasi yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, memberikan informasi yang mudah dipahami, serta membangun kepercayaan antara pihak pelaksana program dengan masyarakat setempat.

5.2. Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Adapun Saranya adalah sebagai berikut:

1. Perlu memperhatikan keberlanjutan program agar tidak hanya berjalan sementara waktu tanpa memberikan dampak jangka Panjang.
2. Gunakan media sosial dan website resmi untuk menyebarkan informasi program perikanan cerdas kepada Masyarakat desa sikabau pasaman barat.
3. Libatkan aktif Masyarakat desa dalam setiap tahapan program agar mereka merasa memiliki partisipasi secara aktif.
4. Memperkuat koordinasi anantara semua pihak terkait demi kesuksesan program perikanan cerdas dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat desa.
5. Evaluasi keberhasilan program secara berkala untuk mengetahui dampak positifnya terhadap perekonomian masayarkat desa sikabau pasaman barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Berg, B. L. (2001). *Qualitative Research Methods for The Social Sciences*. Allyn & Bacon.
- Bungin, B. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo.
- Cangara, H. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- David, F. (2016). *Strategic Management Manajemen Strategis. Edisi Kesepuluh, Buku Satu*. Salemba Empat.
- Effendy, O. U. (2014). *Komunikasi Teori dan Filsafat*. Rosda Karya.
- Fauzi, R. (2010). *Periklanan Promosi: Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Erlangga.
- Gunawan, A. (2014). *Manajemen Pemasaran Analisis untuk Perancangan Strategi Pemasaran*. Unit Penerbit dan Percetakan.
- Jonnedi, J., Ginting, R., & Hendra, Y. (2020). Strategi Komunikasi Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara dalam Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 6(1), 76–85.
- Lubis, F. H., Hidayat, F. P., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 1039–1045.
- Margono, S. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- McQuail, D., & Windahl, S. (2010). *Mass Communication Theory (6th ed.)*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2010). *Qualitative Data Analysis. (Terjemahan)*. UI Press.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya.
- Morrison, M. A. (2015). *Media Penyiaran (R. Prakassa (ed.))*.
- Nasution, C. C. H., & Harahap, M. S. (2024). Strategi Komunikasi Persuasif Kepala Sekolah Dalam Mencegah Tawuran Antar Pelajar Menengah Keguruan Al-Washliyah 4 Medan. *Psikotes: Jurnal Ilmu Psikologi*,

Komunikasi Dan Kesehatan, 1(1), 1–6.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta.
- Nurfitriana, N. (2023). Pengembangan Wilayah Perikanan Berbasis Smart Fisheries Village (SFV) di Desa Pulogading Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir, 4(2), 1–7.*
- Porter, L., & Miles, R. (2017). *Tiga Perangkat Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi*. Englewood Cliffs.
- Rusman, A. (2024). Analisis Derivatif Aspek Ekonomi dan Sosial Nilai Tambah Smart Fisheries Village Panembangan, Banyumas, Jawa Tengah. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan, 14(1), 1–10.*
- Salim, A. (2007). *Asuransi dan Manajemen Risiko*. PT Raja Grafindon Persada.
- Sari, A. (2023). Pengembangan Perikanan Berbasis Smart Fisheries VIL Lage (SFV) di Koya Barat Distrik Muara Tami Kota Jayapura. *Seminar Ilmiah Nasional Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan-, 1(10), 1–11.*
- Spradley., J. P. (2007). *Metode Etnografi*. Tiara Wacana.
- Sugiyono. (2018). Sugiyono. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Kelima)*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Surahmat, D., Nugraha, J. P., & Waluyo, B. P. (2024). Bimbingan teknis pengembangan desa wisata berbasis perikanan pada smart fisheries village sumberdodol, kecamatan panekan, kabupaten magetan, jawa timur. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online), 3(3), 1390-1399. Jurnal Cahaya Mandalika, 3(3), 1390–1399.*

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 Wawancara Dengan Gilang Pramana Putra (Menteri Kelautan dan Perikanan)



Gambar 2 Wawancara Dengan Khairunnas (Nelayan)



Gambar 3 Wawancara Dengan Desmawati (Masyarakat)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila telah selesai surat ini agar disubstitusikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1313/SK/BAN-PT/AK.KPI/PTX/12022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://fslp.umh.ac.id> ✉ fslp@umh.ac.id 📺 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

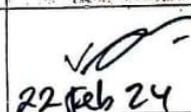
Medan,20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Yopi Shintia
NPM : 2003110195
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 127 SKS, IP Kumulatif 3,61

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi komunikasi Program Perikanan Cerdas dalam meningkatkan Perikanan masyarakat desa Sikabau Pasaman Barat	 22 Feb 24
2	Analisis budaya pada kesenian Kuda Kandang dimasyarakat Rakat Karang Teju Kabupaten Pasaman Barat	
3	Strategi komunikasi dalam Penerapan E-government oleh diskominfo Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan,
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 6 Maret2024

Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi

(.....)
NIDN:

112.20.311

Pemohon,


(...Yopi Shintia.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....


Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra
NIDN:



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**

Nomor : 459/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **06 Maret 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **YOPI SHINTIA**
 N P M : 2003110195
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM PERIKANAN CERDAS
 DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
 DESA SIKABAU PASAMAN BARAT**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, S.Sos., M.Si.**

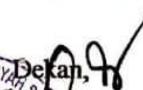
Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 112.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 06 Maret 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 25 Sya'ban 1445 H
 06 Maret 2024 M



Dekan,


Dr. MARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN: 0030017402



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1242/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
 Lampiran : --
 Hal : **Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa**

Medan, 10 Muharram 1446 H
 16 Juli 2024 M

Kepada Yth : **Kepala Jorong Sikabau, Pasaman Barat**
Kecamatan Parik, Sumatera Barat

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **YOPI SHINTIA**
 N P M : 2003110195
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akzademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM PERIKANAN CERDAS
 DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
 DESA SIKABAU PASAMAN BARAT**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'aläikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan

DR. ARIEN SALIH, S.Sos., MSP.
 NIDN.0030017402



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN KOTO BALINGKA
JORONG SIKABAU
Jorong Sikabau, Kode Pos 26373

Nomor : 001/KPL.JR.SKB/VIII-2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Sikabau, 01 Agustus 2024
Kepada:
Yth. Dekan Universitas
Muhammadiyah Sumatera
Utara-Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik
di Sumatera Utara.

Dengan Hormat

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (UMSU) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Tanggal 16 Juli 2024 Nomor **1242/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024** Perihal Permohonan Izin Penelitian Kepada Saudara:

Nama : Yopi Shintia
NIM : 2003110195
Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : **Strategi Komunikasi Program Perikanan Cerdas
Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat
Desa Sikabau Pasaman Barat.**

Lokasi Penelitian : Jorong Sikabau, Nagari Ranah Koto Tinggi
Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

Sehubungan dengan maksud diatas kami memberikan Izin penelitian kepada mahasiswi tersebut, demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sikabau
Pada Tanggal : 01 Agustus 2024
Kepala Jorong Sikabau

ELFIZAL



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengabdikan diri ini agar dibuktikan nomor dan tempatnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 25 Juni 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Yopi Shintia
 N P M : 2003110195
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1281./SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024.. tanggal .. dengan judul sebagai berikut :

Strategi Komunikasi Program Perikanan Cerdas Dalam Meningkatkan Perkearnan Masyarakat Desa Sikabau, Kabupaten Pasaman Barat

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat **Penetapan Judul Skripsi (SK-1)**;
2. Foto copy Surat **Penetapan Pembimbing (SK-2)**;
3. **DKAM (Transkrip Nilai Sementara)** yang telah disahkan ;
4. Foto copy **Kartu Hasil Studi (KHS)** Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda **Bukti Lunas Beban SPP** tahap berjalan;
6. Tanda **Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi**;
7. **Proposal Skripsi** yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam **MAP** warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(.....)

NIDN:

Pemohon,

(Yopi Shintia)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1101/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

SK-4



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Juni 2024
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	SYAHARANI	2003110015	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI PEMASARAN RS COLOUMBIA ASIA AKSARA DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN PASIEN
12	YOPI SHINTIA	2003110195	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM PERIKAMAN CERDAS DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SIKABAU PASAMAN BARAT
13	PRASTYO ARYAMADAN	2003110284	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	ANALISIS PERBANDINGAN PENGGUNAAN TEKNIK STORY TELLING YOUTUBER NESSIE JUDGE DENGAN EWING HD PADA KASUS VINA CIREBON
14	SAFIRA QUEEN TANIA	2003110184	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL PADA FILM "UNLOCKED" KARYA KIM TAE-JOON DAN "MISSING" KARYA NICHOLAS D. JOHNSON
15	HABIB ZAHARI HARAHAHAP	2003110273	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	AKTIVITAS KOMUNIKASI ACM PRODUCTION DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DAN KREATIVITAS KEPADA FOTOGRAFER AMATIR DI KOTA TEBING TINGGI

Medan, 20 Dzulhijjah 1445 H
27 Juni 2024 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fslp.umsu.ac.id> 📧 fslp@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Yopi Shintia

NPM : 2003110195

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Strategi komunikasi Program Perikanan Cerdas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Strabau Peraman Barat

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	6/08/2024	Penetapan Judul Skripsi	[Signature]
2.	21/6/2024	Revisi rumusan masalah, manfaat penelitian	[Signature]
3.	29/6/2024	Revisi kerangka konsep, kategorisasi	[Signature]
4.	25/6/2024	Acc Seminar Proposal	[Signature]
5.	15/07/2024	Acc Draft Wawancara	[Signature]
6.	24/08/2024	Revisi abstrak, daftar pustaka	[Signature]
7.	26/08/2024	Revisi Pembahasan hasil Penelitian	[Signature]
8.	27/08/2024	Revisi kesimpulan	[Signature]
9.	28/08/2024	Acc Sidang Skripsi	[Signature]

Medan, ..5..September.....2024..

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
 NIDN : 0030017402

[Signature of Akhyar Anshari]

(Akhyar Anshari, S.Sos., M.I.Kom)
 NIDN :

[Signature of Pembimbing]

(.....)
 NIDN